

ABSTRAK

Praktik Kerja Lapang (PKL) di lembaga atau perusahaan wajib dilakukan oleh mahasiswa untuk memperoleh gelar Ahli Madyan (Amd), Tujuan PKL adalah untuk melatih keterampilan kerja dengan menerapkan ilmu yang didapat dari perkuliahan dengan kenyataan dilapangan, khususnya di frekuensi Penyadapan tanaman karet (*Hevea brasiliensis* Muell. Arg.) Pengalaman meliputi pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam profesi sebagai ahli perkebunan, PKL dilakukan di Perusahaan Daerah Perkebunan (PDP) Kahyangan Jember Kebun Gunungpasang, metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) adalah dengan metode pengenalan, adaptasi, pelaksanaan, wawancara, obserfasi, dan studi literatur. Berdasarkan hasil Praktik Kerja Lapang ini, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa: sistem sadap (S/2, d/2) dilakukan pada tanaman produktif yang sudah dalam kategori bidang sadap normal (> 10 tahun). Biaya yang dikeluarkan lebih tinggi dibanding sistem sadap (S/2, d/3) namun harga pokok produksi (HPP) yang didapat lebih rendah. Dengan harga pokok produksi (HPP) lebih rendah dengan sistem sadap (S/2, d/2) maka secara ekonomis lebih menguntungkan bagi perusahaan dibandingkan dengan sistem sadap (S/2, d/3).

Kata kunci: PKL, Frekuensi Penyadapan Karet